

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Peran pengasuh sangatlah berpengaruh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan. Dengan adanya pengasuhan maka kehidupan santri dalam pondok pesantren akan lebih terarah dan disiplin. Peran yang dilakukan pengasuh ialah yang pertama melakukan komunikasi yang baik, yang kedua sering menanyakan keadaannya, dan yang ketiga ialah mementoring aktivitasnya.
2. Pengasuhan dalam menerapkan konseling untuk menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan memiliki 3 langkah, yang pertama melakukan pendekatan. Yang kedua ialah melakukan observasi, dan yang ketiga ialah memberikan nasihat dan bimbingan. Langkah-langkah ini dilakukan pengasuhan guna untuk mempermudah pengasuh dalam menangani permasalahan yang terjadi pada anak-anak santri.

B. Saran

Mengakhiri pembahasan skripsi ini, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan peran pengasuh dalam menangani psikologis anak yang mengalami kekerasan di Pondok Pesantren Modern Jabal Rahmah Stabat hendaknya pengasuh harus lebih bisa mengoptimalkan kegiatan-kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan semangat anak tersebut, dan menjadikan mereka anak-anak seperti visi misi pondok Pesantren.
2. Untuk proses penerapannya seharusnya pengasuh bekerja sama dengan para guru-guru sekolah untuk memantau perkembangan anak-anak tersebut.
3. Bagi anak santri yang mengalami kekerasan hendaknya lebih mengamalkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah maupun di asrama dan terus mempersiapkan diri untuk mengapai cita-cita.
4. Penerapan konseling dalam langkah-langkah yang dilakukan pengasuh harus ditingkatkan lagi dan di tambahkan beberapa langkah-langkah untuk mempermudah penyelesaian masalah yang ada.

